

ABSTRAK

Perkembangan era digital telah menghasilkan perubahan dinamika pergerakan ekonomi yang semula berpusat pada manusia, mengalami perubahan oleh teknologi digitalisasi. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik dari berbagai produk dan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal belum dipahami dengan baik oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan masyarakat Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data penelitian menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini sebesar 68.911 penduduk. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 orang yang dijadikan sebagai responden. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Data diolah secara statistik dengan bantuan software SPSS 23 dengan model uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap inklusi keuangan. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap inklusi keuangan. Secara simultan literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap inklusi keuangan.

Kata kunci: literasi keuangan, *financial technology*, inklusi keuangan

ABSTRACT

The development of the digital era has resulted in changes in the dynamics of economic movements that were originally human-centered, changed by digitalization technology. The 2019 National Financial Literacy and Inclusion Survey (SNLIK) showed a financial literacy index of 38.03% and a financial inclusion index of 76.19%. This shows that the characteristics of various financial products and services offered by formal financial service institutions are not well understood by the Indonesian people in general. This study aims to determine, analyze, and explain the effect of financial literacy and financial technology on the financial inclusion of the people of Telagasari District, Karawang Regency. The research was conducted using quantitative descriptive methods and research data using primary and secondary data. The population in this study was 68,911 residents. The sampling technique used non-probability sampling, in order to obtain a sample of 100 people who were used as respondents. The method of analysis used descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The data were statistically processed with the help of SPSS 23 software with the t test model, F test, and coefficient of determination. The results of this study indicate that financial literacy has a positive and partially significant effect on financial inclusion. Financial technology partially positive and significant effect on financial inclusion. Simultaneously, financial literacy and financial technology have an effect on financial inclusion.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Financial Inclusion

KARAWANG